

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan model *CTL* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V sekolah dasar, berikut ini dikemukakan Simpulan dan saran-saran bagi pihak yang terkait.

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontektual.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa kelas V mengalami hambatan dalam hal mendapatkan ide, memilih diksi dan menggunakan bahasa figurative saat menulis puisi. *CTL* memberikan implementasi terhadap rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan, dalam *CTL* terdapat memiliki 7 komponen yang disusun di dalam rencana pembelajaran sebagai bentuk atau cara untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas.

Ketujuh komponen tersebut diterapkan dalam perencanaan pembelajaran menulis bebas. Melalui pendekatan pembelajaran kontektual, rencana pembelajaran di fokuskan pada prihal standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran sesuai dengan *CTL*

seperti yang telah di jelaskan diatas, metode, materi sumber dan perencanaan alokasi waktu pembelajaran.

2. Perencanaan pembelajaran menulis puisi bebas pada siklus I dan II dilaksanakan dengan pembahasan mengenai pembelajaran memahami struktur dan isi/makna puisi yang diawali dengan pemberian model puisi bebas, pembacaan model puisi bebas, dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman struktur dan isi/makna puisi bebas dalam bentuk LKS. Dilanjutkan dengan pembelajaran menulis puisi melalui kegiatan melihat objek langsung yang di sesuaikan dengan kegiatan nyata siswa sebagai aplikasi memahami struktur dan isi/makna puisi bebas. Siklus III pembelajaran menulis puisi bebas melalui kegiatan melihat objek langsung namun objeknya berbeda dengan siklus I dan II, kemudian mengimajinasiksn objek yang dilihatnya untuk menentukan diksipilihan kata yang tepat, menyusun baris, menyusun bait dan penentuan judul yang sesuai dengan isi puisi.
3. Penerapan model pembelajaran menulis puisi berbasis CTL terbukti mampu memberikan ide dan imajinasi pada siswa dalam memilih kata-kata yang menggambarkan perasaa. Efektivitas CTL dalam pembelajaran menulis puisi dapat dilihat dari hasil karya puisi siswa pada setiap siklus bahwa hasil kemampuan menulis puisi bebas siklus I memiliki kualifikasi cukup yaitu 1,68. Secara umum nilai rata-rata pengajaran dari siklus II sebesar 2,97 yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas memiliki kualifikasi baik. Sedangkan nilai kecenderungan rata-rata dari pembelajaran siklus III

sebesar 3,6 dinilai sangat baik dan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus-siklus sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas sangat baik. Artinya keadaan ini menggambarkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual telah mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Banyuhurip Lembang.

B. Saran

Menulis puisi pada dasarnya merupakan kegiatan yang menyenangkan karena di dalamnya melibatkan imajinasi, emosi dan sisi kemanusiaan kita untuk menciptakan sebuah karya yang dapat dinikmati.

Berdasarkan pemahaman tersebut, alangkah lebih baik jika pembelajaran menuliskan puisi dirancang sedemikian rupa dengan melibatkan ketiga unsur tersebut. Salah satu alternatifnya yaitu membuat model pembelajaran yang dapat menggali ketiga unsur tersebut dalam diri siswa.

Untuk menciptakan model pembelajaran yang sedemikian dibutuhkan kreativitas guru memadukan berbagai macam strategi pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya guru bahasa Indonesia senantiasa meningkatkan kreativitas dan ketajaman untuk membaca “sinyal-sinyal”, baik positif maupun negatif yang berhubungan dengan permasalahan pembelajaran.